

Pelatihan Optimalisasi Whatssap Business untuk Akselerasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Ina Maryani¹, Sopian Aji², Safitri Linawati³

^{1,2,3}Universitas Nusa Mandiri
Jln. Jatiwaringin Raya No.02 Jakarta Timur , Indonesia

e-mail: ¹ ina.maryani@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Aspikmas (Asosiasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Banyumas) adalah asosiasi yang mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Banyumas untuk lebih maju dan berkembang. Asosiasi ini sudah menaungi lebih dari 5000 anggota UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh aspikmas atau para pelaku UMKM adalah diantaranya modal, promosi dan penjualan. Melihat kondisi tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pelatihan dengan menggunakan pemanfaatan platform-platform digital salah satunya adalah menggunakan fitur Whatssap Business. WhatsApp Business adalah aplikasi yang gratis dan dapat diunduh pada Android dan iPhone, dan didesain untuk pemilik bisnis kecil. WhatsApp Business akan membuat interaksi penjual dengan pelanggan menjadi lebih mudah dengan menyediakan fitur-fitur untuk membuat profil bisnis, membuat katalog produk, mengotomasi, menyortir, dan membalas pesan dengan cepat. Metode pengabdian masyarakat adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dengan menyediakan tutor untuk menjelaskan materi mengenai penggunaan Whatsapp Business. Tujuan pelaksanaan program pengabdian masyarakat adalah para pelaku UMKM dapat memanfaatkan Whatssap Business untuk dapat digunakan sebagai media dalam proses pengembangan usaha, untuk penjualan produk dan meningkatkan transaksi penjualan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan Whatssap Business sebagai media promosi dan penjualan produk dari UMKM, hal ini diperkuat dengan sebanyak 47% menjawab bermanfaat dan 53 % menjawab sangat bermanfaat.

Kata Kunci : ASPIKMAS; Penjualan; Platform Digital; UMKM; WA Business.

Abstract

Aspikmas ((Asosiasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Banyumas) is an association that supports Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Banyumas Regency to be more developed and developed. This association already houses more than 5,000 UMKM members. The problems faced by Aspikmas or UMKM actors include capital, promotion and sales. Seeing these conditions, through community service activities, training is carried out using the use of digital platforms, one of which is using the Whatssap Business feature. WhatsApp Business is a free and downloadable application for Android and iPhone, and designed for small business owners. WhatsApp Business will make seller interaction with customers easier by providing features to create business profiles, create product catalogs, automate, sort, and reply messages quickly. The community service method is to provide training and assistance by providing tutors to explain material regarding the use of Whatsapp Business. The purpose of implementing the community service program is that UMKM actors can take advantage of Whatssap Business to be used as a medium in the business development process, for selling products and increasing sales transactions. The results of the community service activities of



the participants experienced an increase in knowledge and skills to use WhatsApp Business as a medium for promotion and product sales from UMKM, this was reinforced by as many as 47% answering it was useful and 53% answering it was very useful.

Keywords: *ASPIKMAS; Digital Platforms; Sale; UMKM; WA Business.*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh Dosen sebagai bentuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi, dosen terjun langsung ke masyarakat, menganalisis permasalahan, memberikan solusi untuk masyarakat. Perlu diketahui sasaran masyarakat yang dibidik pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM.

UMKM memiliki peranan penting dalam roda perekonomian karena terkait penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, peningkatan inovasi dan produk dan lain-lain (Susanti, 2020) namun UMKM sendiri memiliki banyak permasalahan seperti yang diungkapkan oleh (Sasongko et al., 2021) yaitu packaging yang masih sederhana, pemasaran produk yang masih tradisional, jangkauan pemasaran yang terbatas wilayah tertentu saja, belum ada promosi produk yang memanfaatkan media digital.

Konsep digital marketing dimana melalui platform ini para pelaku usaha dapat mempromosikan dan memasarkan produknya untuk menjangkau pasar yang lebih luas, tanpa terhalang oleh waktu karena dapat dilakukan secara online menjadi sangat menarik (Sasongko et al., 2021) senada dengan pernyataan tersebut (Abdurrahman et al., 2020) bahwa digital marketing merupakan solusi terbaik untuk para UMKM karena dapat melakukan promosi secara online mengembangkan jaringan pemasaran baik nasional maupun internasional. Selanjutnya media digital yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu dengan memanfaatkan whatsapp business karena media ini sekarang ini selalu digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat, dengan WhatsApp business pelaku UMKM dapat dengan mudah membuat katalog produk dan mempromosikan kepada pelanggan, fitur lainnya yaitu ada fasilitas balas cepat dan pesan otomatis, kemudian WhatsApp Business juga dapat mengkategorikan pelanggannya karena ada fitur labeling. (Wati et al., 2020)

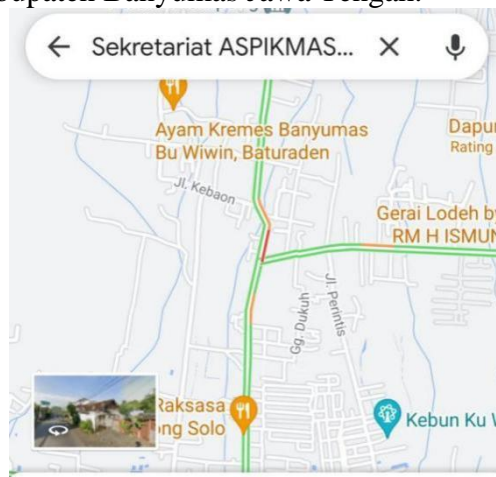
ASPIKMAS atau Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas merupakan salah satu organisasi yang menaungi para UMKM, lebih dari 5000 Anggota sudah tergabung dalam asosiasi ini diungkapkan langsung oleh ketua Aspikmas Bapak Pujiyanto, S.E. Asosiasi ini baru terbentuk di tahun 2020, usianya masih sangat muda. Dalam perjalanannya Aspikmas yang bertugas untuk dapat memfasilitasi para UMKM mengalami banyak permasalahan, permasalahan paling pokok dialami oleh para UMKM adalah pemasaran produk.



Gambar 1. Gedung UMKM Training Center ASPIKMAS

1. Peta Lokasi

Alamat sekretariat Aspikmas berada di Jl. Suprpto No. 1A, Dusun II Prompong, Purwosari Kec. Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.



Sekretariat ASPIKMAS
5,0 ★★★★★ (9)
Jasa Konsultasi CV · 🚗 5 mnt
Buka sekarang

Gambar 2. Peta Lokasi Sekretariat Aspikmas

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi dapat diidentifikasi sebagai berikut, dari hasil wawancara dengan ketua Aspikmas bapak Pujianto, S.E setelah beberapakali diadakan pertemuan juga hasil observasi secara langsung terhadap UMKM permasalahan utamanya ada 3 diantaranya adalah modal, promosi dan penjualan. Hasil identifikasi permasalahan mitra ditemukan diantaranya: Proses promosi produk dilakukan secara tradisional, proses pemasaran

produk masih dilakukan secara konvensional, belum memanfaatkan media digital sebagai media pemasaran produk, banyak para UMKM terbatas dalam kompetensi atau keterampilan penggunaan media digital

METODE

Teknik pendampingan yang digunakan adalah menyajikan materi tentang konsep pemasaran digital dan cara efektif menggunakan pemasaran digital dalam penjualan untuk melibatkan penjual dan pembeli, mendemonstrasikan penggunaan teknologi dalam pemasaran, berkontribusi dalam pembuatan konten naratif yang unik untuk promosi produk di media sosial, dengan aplikasi Whatsap Business. Digital Marketing merupakan proses promosi produk menggunakan fasilitas internet melalui salah satunya media sosial, media sosial bukan hanya menghubungkan antara perangkat dan orang namun mampu menghubungkan manusia satu dan yang lainnya di seluruh penjuru dunia. Dengan proses digitalisasi ini mampu mempertemukan antara produsen dan konsumen.(Marpaung et al., 2021)

Pemilihan platform Whatsapp business karena mudah digunakan dan hampir semua orang mempunyai kontak WA. Tim Pengabdian Masyarakat Menyusun modul untuk memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM dan diberikannya secara teori dan praktek.



Gambar 3. Tahapan Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas. Kegiatan lainnya terdiri dari analisis situasi dan permasalahan, identifikasi masalah dan mencari informasi tentang kebutuhan mitra. Selanjutnya mengadakan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi Optimalisasi Whatsapp Business.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 November 2022, diikuti oleh para pelaku UMKM yang sudah tergabung dalam ASPIKMAS, Jumlah peserta adalah 25 Peserta UMKM. Urutan Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut: Pemaparan materi tentang konsep dari digital marketing dan bagaimana cara pemakaian digital marketing yang efektif dalam penjualan sehingga mampu menarik minat konsumen, diberikan tips cara berjualan, pemanfaatan Whatsap Business dengan memaksimalkan fitur-fitur yang ada pada whatsapp business dan Pendampingan dalam mengaplikasikan Whatsapp Business.

3. Tahap monitoring dan evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi penting untuk dilaksanakan karena untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dan mencapai target serta tahap evaluasi ini dilakukan dengan mencatat segala hal harus diperbaiki sebagai evaluasi

kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya dan memastikan bahwa pengabdian masyarakat yang diadakan bermanfaat dan meningkatkan kemampuan peserta Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Banyumas.

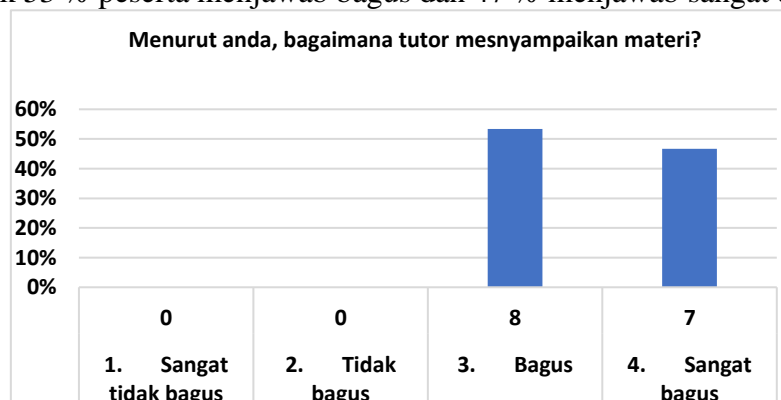
Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis permasalahan para peserta selama ini pemasaran produk masih dilakukan secara konvensional, peserta belum memanfaatkan media digital dan internet. Oleh karena itu selama proses pendampingan para peserta pelatihan sangat merespon dengan baik. Kegiatan dimulai dengan pemberian pemahaman materi tentang digital marketing selanjutnya peserta didampingi untuk proses install Whatsap Business dan diberikan arahan untuk mulai belajar memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Whatsap Business.

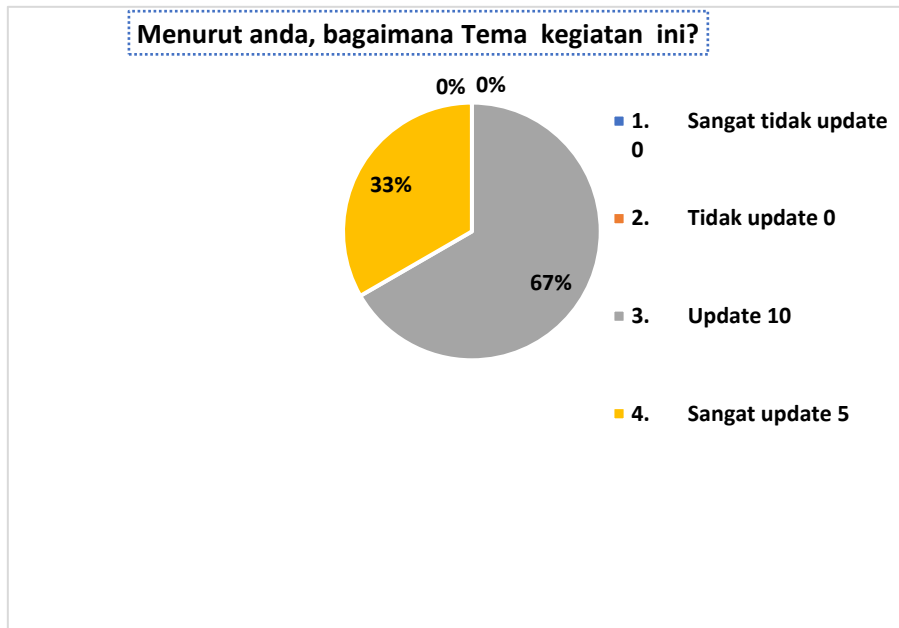


Gambar 4. Tutor sedang menyampaikan materi tentang Whatsap Business

Selanjutnya setelah selesai kegiatan pelatihan untuk mengukur dan mengetahui indikator keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini peserta dibagikan kuisisioner dengan menjawab beberapa pertanyaan. Pada gambar 5 adalah peserta merespon tutor dalam menyampaikan materi, sebanyak 53 % peserta menjawab bagus dan 47 % menjawab sangat bagus.



Gambar 5. Grafik mengenai penyampaian materi oleh tutor



Gambar 5. Grafik mengenai Tema Kegiatan

Pada gambar 5 tertera respon peserta menjawab tema kegiatan update sebanyak 67 % dan sangat update 33%



Gambar 6. Grafik mengenai Kebermanfaatan Kegiatan

Gambar 6 memperlihatkan bahwa kegiatan yang diadakan sangat bermanfaat bagi peserta, sebanyak 47% menjawab bermanfaat dan 53 % menjawab sangat bermanfaat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat memberikan manfaat yang sangat baik untuk para peserta kegiatan, dengan memanfaatkan platform sosial media Whatsap Business para pelaku UMKM dapat membuat profil bisnis, membuat katalog produk, membuat label dan banyak fitur lainnya untuk menunjang proses pemasaran produk. Pemanfaatan Whatsapp business

mempermudah penjual dan calon pembeli untuk melakukan transaksi dan menjangkau pemasaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Sebagai Penunjang Kegiatan Promosi Dan Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, 2(1), 294–300.
- Sasongko, D., Yuliawati, P. M., Nurhidayah, R., Utomo, R. G., Setyawan, A., & Suciati, K. (2021). Pengembangan Pemasaran UMKM Asih Di Kabupaten Magelang Dengan Memanfaatkan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 68–73. <https://doi.org/10.32528/jpmi.v7i1.3943>
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Wati, A. P., Martha, J. A., & Indrawati, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Pemasaran Melalui Pelatihan Whatsapp Business Pada UMKM. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 137–148. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.362>